

ABSTRAK

Tesis ini membahas tentang Covernote sebagai surat keterangan yang dibuat dan dikeluarkan oleh Notaris dan PPAT terhadap proses pencairan dana nasabah di Bank. Pada prinsipnya covernote yang dibuat dan dikeluarkan oleh Notaris dan PPAT bukanlah jaminan atas agunan atas suatu proses kredit di perbankan, tetapi covernote merupakan tanggung jawab seorang Notaris dan PPAT atas suatu pekerjaan yang dimana adanya kepastian atas jaminan dan bahwa jaminan tersebut benar dan tidak sedang dalam sengketa sehingga pihak bank bisa segera untuk mencairkan dana nasabah Bank.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu, berwenangkan Notaris dan PPAT membuat dan mengeluarkan *Covernote* terhadap akad-akad yang dibuat untuk keperluan pencairan dana Nasabah, Bagaimana peran Notaris dalam Pembuatan akad pembiayaan di Bank BRI Syariah Cabang Tegal, Prinsip hukum apa yang digunakan oleh Notaris dan PPAT untuk mengeluarkan *Covernote* sehingga Bank BRI Syariah Cabang Tegal dapat mencairkan kredit Nasabah, Bagaimana akibat hukum *covenote* yang dibuat Notaris dan PPAT terhadap proses pencairan dana nasabah di Bank BRISyariah Cabang Tegal.

Kewenangan Notaris dan PPAT Membuat dan Mengeluarkan *Covernote* Terhadap Akad-Akad Yang Dibuat Untuk Keperluan Pencairan Dana Nasabah yaitu karena Notaris dan PPAT berwenang dan mempunyai kekuasaan untuk melakukan sesuatu atau kemampuan kesanggupan untuk menyelesaikan pekerjaan yang diberi atas suatu perintah membuat dan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan apa yang ada didalam isi *covenote*, jadi dengan *covenote* bank sudah dapat melakukan pencairan kredit dengan jaminan untuk sementara di Notaris dan PPAT, Peran Notaris dan PPAT dalam pembuatan akad pembiayaan diperlukan karena sesebagai pejabat umum, akta outentik yang dibuat oleh Notaris dan PPAT memberikan kepastian hukum, Prinsip hukum Notaris/PPAT dalam mengeluarkan *Covernote*, Notaris dan PPAT harus mengedepankan prinsip kehatian-hatian demi melindungi pekerjaan notaris itu sendiri, Akibat Hukum *Covernote* sebagai syarat pencairan kredit bagi nasabah, bank menginginkan adanya kepastian hukum atas jaminan yang akan dijadikan jaminan dan pihak bank meminta kepada Notaris dan PPAT untuk membuat *covenote* atas telah dilakukannya pengikatan atas jaminan dengan Hak Tanggungan atau jaminan Fidusia, karena dengan telah dilakukan pengikatan maka Notaris dan PPAT akan memberikan *covenote*.

Kata Kunci : *Covernote*, Pencairan kredit

ABSTRACT

This thesis discusses Covernote as certificates created and issued by the Notary and PPAT the disbursement process of customer funds in the Bank. In principle covernote created and issued by the Notary and PPAT is not a guarantee of collateral on a loan processing in banking, but covernote is the responsibility of a Notary and PPAT on a job where the certainty of the security and that guarantees are correct and not under dispute so that the bank could soon withdraw funds Bank customers

The problem in this research, authorities Notary and PPAT make and secrete Covernote against akad-akad made for the purposes of the disbursement of the Customer, How is the role of the Notary in the Making financing agreement with Bank BRI Syariah Branch Tegal, legal principles what is used by the Notary and PPAT to issued Covernote so Bank BRI Syariah Branch Tegal can melt customer credit, How covernote created legal consequences Notary and PPAT the disbursement process BRISyariah Bank Branch customers in Tegal.

The authority Notary and PPAT Creating and Removing Covernote Against Akad-Akad Made For Purposes Disbursement the Customer is due Notary and PPAT authorities and have the power to do something or the ability the ability to finish the work that was given on a command to create and complete the work in accordance with what is in the contents of covernote, so with covernote bank has been able to melting of credit with a guarantee for a while in the Notary and PPAT, Role Notary and PPAT in making financing agreement is required because sesebagai public official, the deed outentik Notary and PPAT provide legal certainty, principle law notary / PPAT in issuing Covernote, notary and PPAT should be promoting the principle of caution in order to protect the work of notaries itself, Effects Covernote as a condition for disbursement of credit to customers, the bank wanted the legal certainty of collateral that will be pledged as collateral and the bank appealed to notary and PPAT to make covernote above has been done pengikata on bail with Mortgage or fiduciary guarantees, as has been done with the binding of the notary and PPAT will give covenote..

Keywords: *Covernote, credit disbursement*